

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini secara global seluruh negara mulai mempersiapkan era *society 5.0* yang memungkinkan seluruh kegiatan manusia termasuk bidang pendidikan berdampingan dengan teknologi. Untuk menyelaraskan perubahan yang terjadi “sebagai warga negara yang baik perlu adanya kesiapan untuk terjun dalam gelanggang globalisasi dalam melaksanakan kewajiban sebagai *global citizenship*”.¹ *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), *Program International Student Assessment* (PISA) merupakan “organisasi yang menaungi kerja sama ekonomi dan pembangunan dan kualitas pendidikan di dunia”.²

Berdasarkan peringkat PISA yang dirilis pada tahun 2019 memaparkan bahwa “posisi Indonesia berada pada urutan ke 74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam PISA. Berdasarkan data PISA menyatakan bahwa “Indonesia mendapatkan angka 371 dalam hal membaca, 379 untuk matematika dan 396 terkait dengan sains”.³

Tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia sejatinya telah tercantum pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Fungsi dan tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

¹ Rusdiana A, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 11.

² Organisation for Economic Cooperation and Development, *Programme for International Student Assessment*, (Paris: OECD Publishing, 2018), 2.

³ Organisation for Economic Cooperation and Development, *Programme for*, 209

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mewujudkan amanat yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pemerintah senantiasa melakukan pembaharuan yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Sebelum adanya program Asesmen Nasional sistem evaluasi peserta didik dari segi kognitif dikenal dengan Ujian Nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan ujian nasional di Indonesia menerapkan berbagai sistem Pendidikan seperti halnya Ujian Nasional Kertas Pensil (UNKP) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Pelaksanaan ujian nasional dengan sistem UNKP dinilai memiliki beberapa kekurangan secara teknis yakni “kertas jawaban peserta ujian yang tidak diperbolehkan basah, terlipat, robek hingga jawaban soal ujian yang diisukan tersebar menyebabkan peserta didik sebagai peserta ujian menjadi tidak fokus dan tak jarang menurunkan motivasi peserta didik”.⁵

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah mulai menerapkan sistem evaluasi pendidikan berbasis komputer atau *Computer Based Test (CBT)*. Dalam pelaksanaannya, sistem ujian berbasis komputer secara berkelanjutan di kembangkan menjadi Asesmen Nasional yang secara resmi di deklarasikan oleh

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003), 5.

⁵ Alexander, “Testing In a Computer Technology Course an Investigation of Equivalency in Performance between Online and Paper Pencil Methods”, *Journal of Career and Technical Education*, 3: 4 (September, 2017): 80-115.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 10 Desember 2019 disertai dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ujian yang diselenggarakan satuan Pendidikan.

Salah satu poin penting dari kebijakan tersebut menegaskan bahwa “Ujian Nasional (UN) tahun 2020 merupakan UN terakhir yang akan diselenggarakan dalam sejarah pendidikan Indonesia. Selain itu UN akan digantikan dengan program Asesmen Nasional dengan sistem yang sama dengan UNBK yaitu berbasis komputer”.⁶ Adapun landasan yuridis program Asesmen Nasional tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 17 tahun 2021. Permasalahan yang paling mendasar dengan adanya program Asesmen Nasional adalah ketersediaan komputer sebagai media utama pelaksanaan ujian.

Penelitian ini perlu dilakukan seiring dengan kebijakan pemerintah bahwa untuk seluruh Sekolah harus mengikuti Program Asesmen Nasional, Secara wawasan keilmuan pelaksanaan Asesmen Nasional belum banyak diteliti karena pelaksanaanya baru dilaksanakan, selain itu kajian penelitian manajemen program Asesmen Nasional kurang dikaji oleh peneliti sebelumnya, hal itulah mendasari peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: "Manajemen Sekolah Dalam Implementasi Program Asesmen Nasional di SMP Negeri 1 Indra Jaya”.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional*. (Jakarta: Depdiknas, 2019), 4.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka yang menjadi Fokus Penelitiannya adalah:

1. Manajemen sekolah dalam implementasi Program Asesmen Nasional di SMP Swasta Darul Abrar?
2. Bagaimana Manajemen Sekolah Mengevaluasi Program Asesmen Nasional di SMP Swasta Darul Abrar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menarasikan dan menganalisis Manajemen sekolah dalam implementasi Program Asesmen Nasional di SMP Swasta Darul Abrar.
2. Untuk menarasikan dan menganalisis Manajemen Sekolah Mengevaluasi Program Asesmen Nasional di SMP Swasta Darul Abrar.

D. Manfaat Penelitian

Dalam menulis penelitian ini, peneliti berharap ini akan menjadi amal jariyah yang dapat memberikan kebermanfatn bagi orang luas, sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, nilai dan manajemen pendidikan khususnya menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan

dengan implementasi kebijakan pendidikan terhadap kondisi kesiapan peserta didik dan tenaga pendidik dalam menghadapi Asesmen Nasional.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan serta secara praktis dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan tatanan sistem manajemen dalam mempersiapkan pelaksanaan program Asesmen Nasional baik di sekolah khususnya SMP Negeri 1 Indra Jaya.

E. Penelitian Terdahulu dan orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang dimaksudkan disini adalah penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini yang akan digunakan sebagai landasan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian terdahulu dipahami sebagai tinjauan pustaka, telaah pustaka, kajian pustaka, atau istilah lain yang memiliki pengertian yang sama dengan maksud yang tidak berbeda. Penelitian relevan menjelaskan daftar hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti dalam menemukan perbandingan dan persamaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam menentukan posisi penelitian serta untuk menunjukkan keaslian penelitian yang dikerjakan. Dengan menghadirkan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti dapat mengetahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

Pada bagian berikut ini, peneliti akan mencamtumkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukam terdahulu yang masih memiliki keterkaitan dengan

tema penelitian yang akan dilakukan yang selanjutnya akan diringkas secara terperinci baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang akan penulis kaji dalam penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Dini Andiani dengan judul “Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dalam perspektif teoritis mengenai rancangan soal akm numerasi yang akan digulirkan pada tahun 2021. Metode penelitian kajian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian pustaka melalui penelaahan dokumen berupa undang-undang, peraturan pemerintah, buku-buku, dan artikel jurnal-jurnal terkait.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dini Andiani menunjukkan bahwa” asesmen yang tersurat dalam kurikulum yang tertuang dalam undang-undang, dan jurnal terkait mengisyaratkan penilaian proses pembelajaran bersifat proporsional dan akumulatif pada ranah pengetahuan, dan keterampilan”.⁷

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Deni Ainur Rokhim dengan judul “Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesiapan guru dan peserta didik dalam Asesmen Nasional. Penelitian dilakukan dengan metode

⁷ Dini Andiani dan Mimi Hajizah, “Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar”, *Majamath: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4: 1, (Maret, 2020), 80-90.

survei melalui penyebaran angket *google form* dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Deni Ainur Rokhim menunjukkan bahwa: Sebanyak 46,6% peserta didik memahami mengenai asesmen nasional dan 53,2% peserta didik belum memahami dengan baik mengenai asesmen nasional. Hal ini disebabkan karena satuan pendidikan terkait belum melakukan sosialisasi penerapan asesmen nasional yang memiliki tiga instrumen penilaian meliputi asesmen kompetensi minimum (AKM), survey belajar, dan survey lingkungan belajar. Hasil penelitian kelompok guru menyatakan bahwa 75% guru memahami mengenai asesmen nasional dan 25% guru belum memahami mengenai asesmen nasional. Asesmen nasional dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap input, proses, dan kualitas belajar mengajar di kelas sehingga meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.⁸

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Novita pada tahun (2020) yang berjudul Asesmen Nasional Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan persepsi calon guru terhadap Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional Berbasis Komputer. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasinya adalah seluruh calon guru pada program studi pendidikan matematika, pendidikan fisika dan pendidikan kimia, universitas malikussaleh tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel berjumlah 220 calon guru.

⁸ Rokhim dan Alfiah, "Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar)." *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4: 1 (2021), 61-71

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nanda Novita menunjukkan bahwa: Pengetahuan calon guru terhadap Asesmen Nasional belum memadai dimana baru 51% calon guru mengetahuinya dengan benar dan tepat. Pengetahuan terhadap pihak atau peserta yang terlibat dalam Asesmen Nasional diperoleh hanya 28% yang mengetahui secara benar dan tepat. Untuk pengetahuan perlunya dilaksanakan Asesmen Nasional diperoleh 54% sudah mengetahui dengan tepat perlunya pelaksanaannya. Pengetahuan terhadap bentuk soal dalam an, 48% menjawab dengan benar dan tepat. Sedangkan pengetahuan tentang instrumen Asesmen Kompetensi Minimum yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik hanya 28% yang memilih jawaban benar dan tepat. Adapun persepsi terhadap keputusan pemerintah menggantikan Ujian Nasional dengan an adalah 52% memilih setuju. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masih banyak calon guru yang belum mengetahui detail tentang Asesmen Nasional.⁹

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Popita Sari pada tahun (2022) yang berjudul Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yakni pada asesmen kompetensi minimum (AKB) mencakup persiapan pelaksanaan asesmen, proses pelaksanaan asesmen, kendala pelaksanaan asesmen, solusi untuk menghadapi masalah pelaksanaan asesmen dan hasil pelaksanaan asesmen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

⁹ Novita Nanda dan Herizal. Mellyzar, "Asesmen Nasional Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5: 2 (Januari, 2020), 172-179

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Popita Sari menunjukkan bahwa Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi dan numerasi murid di SDN 156 Seluma 50% sudah mencapai kompetensi minimum, sehingga dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan di SDN 156 sudah cukup baik, namun akan dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk pelaksanaan ANBK di tahun yang akan datang supaya dapat memberikan hasil yang baik lagi.¹⁰

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Enjelina Anggun Wardani pada tahun (2023) yang berjudul *Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas V*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apa saja problematika dalam pelaksanaan AKM berbasis komputer pada siswa kelas V, serta bagaimana upaya mengatasi problematika pelaksanaan AKM berbasis komputer pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan kondisi yang ada di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Enjelina Anggun Wardani menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terlihat problematika yang muncul dilihat dari beberapa aspek yaitu persiapan, pelaksanaan, penyesuaian materi, sarana prasarana, dan hasil AKM. Dari berbagai problematika sekolah berusaha untuk mengupayakan berbagai solusi untuk mengatasi problematika tersebut. Diantaranya

¹⁰ Popita Sari, *Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 156 Seluma Tahun Ajaran 2021*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu), 2022.

dengan motivasi, pemantapan materi, pendampingan, dan penyediaan sarana prasarana yang lebih baik.¹¹

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Dini Andiani, dkk (2020)	Sama-sama Meneliti tentang asesmen	Fokus pada kesiapan sekolah pada program asesmen Nasional	Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang pelaksanaan dan evaluasi program asesmen nasional
2	Deni Ainur Rokhim, dkk (2021)	Penelitian mengenai asesmen Nasional	Pelaksanaan sekolah terhadap program asesmen	
3	Novita nanda, dkk (2020)	Fokus pada asesmen nasional	Fokus pada manajemen sekolah dalam hal asesmen	
4	Popita Sari (2022)	Penelitian tentang pelaksanaan asesmen	Meneliti tentang implementasi program asesmen nasional	
5	Enjelia Anggun Wardani (2023)	Sama-sama meneliti pelaksanaan asesmen	Berfokus pada program asesmen nasional	

F. Daftar Istilah

Istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdsarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status

¹¹ Enjelia Anggun Wardani, *Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas V Di Mi Islamiyah Sogo Balerejo Madiun*, (Skripsi, IAIN Ponorogo), 2023.

mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.

2. Program merupakan perintah yang diberikan kepada computer agar menjalankan fungsi dan tugas yang spesifik.
3. Asesmen Nasional merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dilakukan untuk mengungkapkan atau memetakan kualitas proses, hasil belajar dan lingkungan belajar oleh Kementerian baik pada jenjang pendidikan dasar ataupun pendidikan menengah.

